

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM MORFOLOGI TUMBUHAN KOPI SEBAGAI MATERI PENGAYAAN *KINGDOM PLANTAE* SUB BAB TUMBUHAN BIJI (*Spermatophyta*) KELAS X

Nikolaus Pambudhi
161434020

Proses pembelajaran biologi dalam kurikulum 2013, telah merubah pola pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interatif (melibatkan guru, peserta didik, lingkungan dan berbasis sumber media dalam pembelajaran). Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang tuntas KKM agar peserta didik dapat mengembangkan potesinya secara optimal dan mengimplementasikan pembelajaran didalam kelas ke lingkungan sekitar.

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di 4 sekolah dan studi literatur, permasalahan yang terjadi di sekolah yaitu keterbatasan melaksanakan praktikum dan kurangnya inovasi media belajar. Disisi lain ketuntasan klasikal ke 4 sekolah masuk dalam kategori cukup dan baik. Mengatasi hal tersebut diperlukan media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan juga sebagai materi pengayaan atau pendalaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran modul praktikum tumbuhan kopi materi *Kingdom Plantae* sub bab tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) kelas X.

Metode yang digunakan adalah *R&D (research and development)* dengan lima langkah penelitian. Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain. Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa modul praktikum morfologi tumbuhan kopi pada materi *kingdom plantae* subbab tumbuhan biji kelas X. Produk dikemas dalam bentuk cetak. Hasil validasi yang diperoleh adalah 3,26 yang termasuk kategori sangat baik, dan layak diuji coba secara terbatas berdasarkan komentar dan saran validator.

Kata kunci: Penelitian dan pengembangan, modul praktikum, *Kingdom plantae.*, Pengayaan, tumbuhan kopi. viii

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT OF PRACTICUM MODULE OF COFFEE PLANT MORPHOLOGY AS CLASS X KINGDOM PLANTAE ENRICHMENT MATERIAL

Nikolaus Pambudhi
161434020

The biology learning process on the 2013 curriculum, has changed the pattern of one way learning into interactive learning (that involved teachers, students, environment and based on media or resources in learning). Enriched learning was given to students who have passed the minimum score (KKM or Kriteria Ketuntasan Minimal) so that students could develop their potential optimally and implement lessons learned in class towards the surrounding environment.

The result of the needs analysis conducted in 4 schools and literature study showed the problems that occurred in school included the limitations of conducting practicums and the lack of innovation in learning media. On the other hand, the classical completeness of the four schools in this study was categorized as sufficient and good. To overcome the problem, it is required to innovate learning media that could also be used to deepened and enriched learning materials. The purpose of this research was to develop learning media module practicum material Kingdom Plantae sub chapter seed plant (Spermatophyte) Grade X.

The method used in this research was RnD (research and development) that included 5 steps of research. Potential and problems, data collection, product design, validity design and design revision. This research resulted in learning media product in the form of coffee plant morphology practicum module on the material of Kingdom Plantae sub chapter seed plant of Grade X. The product is packaged in printed form. The validation result obtained a score of 3.26 which was categorized as very good, and eligible to be tested limitedly based on comments and suggestions from the validator.

Keyword:Research and development, practicum module, kingdom plantae, enrichment, coffee plant.